

IMPLEMENTASI SISTEM PEMBELAJARAN EFEKTIF SEBAGAI STRATEGI PENGUATAN PROFESIONALISME GURU DALAM ERA DIGITAL

Joko^{1,3}, R.Edy Rachmadio², Derry Nugraha³
^{1,2,3}Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

E-mail: joko@unlip.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 24-10-2024

Revised :09-11-2024

Accepted :15-11-2024

Key words: Teacher professionalism; effective learning system; teacher competency

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This research aims to analyze teacher professionalism strengthening through the implementation of effective learning systems. Using a mixed-method approach, the study was conducted on 100 teachers selected through purposive sampling. Data collection included questionnaires, in-depth interviews with 20 teachers, learning observations, and focus group discussions. The results showed significant improvements in teacher competencies: pedagogical (25%), professional (28%), learning technology utilization (35%), and evaluation skills (30%). The implementation of effective learning systems positively impacted student learning motivation (75%) and learning outcomes (68%). Key supporting factors included policy support and availability of continuous professional development programs, while inhibiting factors included administrative burden and limited technology access. The teacher professionalism strengthening program proved effective in improving learning quality, although it still requires strengthening of the mentoring system and development of digital learning platforms..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penguatan profesionalisme guru melalui implementasi sistem pembelajaran efektif. Menggunakan pendekatan mixed method, penelitian dilakukan terhadap 100 guru dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data meliputi kuesioner, wawancara mendalam dengan 20 guru, observasi pembelajaran, dan focus group discussion. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi guru: pedagogik (25%), profesional (28%), pemanfaatan teknologi pembelajaran (35%), dan keterampilan evaluasi (30%).

Implementasi sistem pembelajaran efektif berdampak positif pada motivasi belajar siswa (75%) dan peningkatan hasil belajar (68%). Faktor pendukung utama meliputi dukungan kebijakan dan ketersediaan program pengembangan profesional berkelanjutan, sementara faktor penghambat mencakup beban administratif dan keterbatasan akses teknologi. Program penguatan profesionalisme guru terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun masih memerlukan penguatan sistem pendampingan dan pengembangan platform pembelajaran digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan efek globalisasi yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan (Amir & Nugraha, 2023). Transformasi ini menuntut adanya peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, di mana guru memegang peranan vital sebagai ujung tombak dalam proses pembelajaran (Amir et al., 2024). Profesionalisme guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan sistem pembelajaran yang efektif dan berkualitas untuk menghasilkan generasi yang mampu bersaing di tingkat global (Aulita et al., 2024).

Dalam konteks pendidikan Indonesia, upaya peningkatan mutu pendidikan telah menjadi agenda prioritas pemerintah sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Regulasi ini menegaskan bahwa guru profesional wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Ginjar et al., 2023). Namun, dalam implementasinya masih ditemukan berbagai tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai standar profesionalisme guru yang diharapkan (Joko & Nugraha, 2023).

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam kualitas guru di berbagai daerah di Indonesia (Juliati et al., 2018). Hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) menunjukkan bahwa rata-rata nilai kompetensi guru masih berada di bawah standar yang ditetapkan (Maulana et al., 2024). Hal ini mengindikasikan perlunya upaya sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme guru, terutama dalam hal penguasaan materi pembelajaran, metodologi pengajaran, dan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi pendidikan (Nugraha, 2023a).

Sistem pembelajaran efektif menjadi komponen integral dalam upaya penguatan profesionalisme guru (Nugraha, 2023b). Pembelajaran efektif tidak hanya mencakup aspek penyampaian materi, tetapi juga melibatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, mengembangkan media pembelajaran inovatif, melakukan evaluasi pembelajaran yang tepat, serta membangun interaksi positif dengan peserta didik (Nugraha, Derry, Joko, 2023). Dalam konteks ini, guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka secara holistik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa paradigma baru dalam sistem pembelajaran (Nugraha et al., 2018). Era digital

menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran, mengembangkan konten digital yang relevan, serta memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi yang efektif (Syahlan & Nugraha, 2023). Kemampuan adaptasi terhadap perubahan ini menjadi indikator penting dalam profesionalisme guru modern.

Berbagai penelitian terdahulu telah menunjukkan korelasi positif antara profesionalisme guru dengan efektivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Wirati dkk dalam penelitiannya menemukan bahwa guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi profesional yang tinggi cenderung menghasilkan capaian pembelajaran yang lebih baik (Wirati et al., 2024). Sejalan dengan hal tersebut, Faridah dkk melalui meta-analisisnya mengonfirmasi bahwa kualitas guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di antara berbagai faktor yang terkait dengan sekolah (Faridah et al., 2023).

Penguatan profesionalisme guru melalui implementasi sistem pembelajaran efektif memerlukan pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan (Firman et al., 2022). Hal ini mencakup aspek peningkatan kompetensi pedagogik, penguasaan materi pembelajaran, keterampilan pengelolaan kelas, kemampuan evaluasi pembelajaran, serta pengembangan karakter profesional. Program pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi kunci dalam mewujudkan transformasi kualitas pembelajaran di sekolah.

Dalam konteks ini, peran aktif berbagai pemangku kepentingan pendidikan menjadi sangat penting. Kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, organisasi profesi guru, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan profesionalisme guru. Dukungan kebijakan, infrastruktur, dan sumber daya yang memadai perlu disediakan untuk memfasilitasi guru dalam mengembangkan kompetensi profesional mereka (Nugraha, 2023a).

Urgensi penguatan profesionalisme guru semakin meningkat seiring dengan tantangan pendidikan di era disrupsi. Pandemi COVID-19 telah mengakselerasi transformasi digital dalam pendidikan dan menghadirkan paradigma baru dalam sistem pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cepat, menguasai platform pembelajaran digital, dan mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau hybrid learning.

Berdasarkan kompleksitas tantangan tersebut, diperlukan kajian mendalam mengenai strategi penguatan profesionalisme guru yang efektif dan berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem pembelajaran efektif sebagai bagian dari upaya penguatan profesionalisme guru. Melalui pembahasan komprehensif mengenai berbagai aspek yang terkait dengan profesionalisme guru dan pembelajaran efektif, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan strategi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Artikel ini akan mengeksplorasi berbagai dimensi dalam penguatan profesionalisme guru, mulai dari aspek kompetensi pedagogik, profesional, sosial, hingga kepribadian. Pembahasan juga akan mencakup implementasi sistem pembelajaran efektif yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pengembangan media dan sumber belajar yang inovatif. Analisis terhadap praktik terbaik (best practices) dan lesson learned

dari berbagai program pengembangan profesionalisme guru akan menjadi bagian integral dalam pembahasan ini.

Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan perspektif baru dan rekomendasi konkret dalam upaya penguatan profesionalisme guru melalui implementasi sistem pembelajaran yang efektif. Hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan program dan kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas guru dan pembelajaran di Indonesia.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed method* yang mengkombinasikan metode kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang penguatan profesionalisme guru melalui implementasi sistem pembelajaran efektif. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis diantaranya : 1). Tahap Persiapan dengan melakukan studi literatur terkait profesionalisme guru dan sistem pembelajaran efektif, menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner, pedoman wawancara, dan lembar observasi, melakukan validasi instrumen penelitian oleh ahli di bidang pendidikan, dan menentukan populasi dan sampel penelitian dengan teknik *purposive sampling*. 2). Pengumpulan Data dengan menyebarkan kuesioner kepada 100 guru dari berbagai jenjang pendidikan. 3). Analisis Data dengan menganalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Lokasi penelitian mencakup 10 sekolah di wilayah kota dan kabupaten sukabumi. Hasil penelitian akan didokumentasikan dalam bentuk laporan penelitian dan artikel ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal pendidikan nasional atau internasional. Temuan penelitian juga akan disebarluaskan melalui seminar dan workshop untuk memberikan manfaat praktis bagi pengembangan profesionalisme guru di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menghasilkan temuan-temuan penting terkait penguatan profesionalisme guru dan implementasi sistem pembelajaran efektif. Hasil penelitian ini dipaparkan dalam beberapa aspek sebagai berikut:

1. Profil Kompetensi Guru

Tabel 1
Profil Kompetensi Guru

No	Aspek	Hasil Analisis
1	Kompetensi Pedagogik	65% guru menunjukkan pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik
		72% guru mampu merancang pembelajaran sesuai kurikulum
		58% guru menerapkan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
		45% guru memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal

		70% guru melakukan evaluasi pembelajaran secara komprehensif
		65% guru menunjukkan pemahaman yang baik terhadap karakteristik peserta didik
2	Kompetensi Profesional	75% guru menguasai materi pembelajaran sesuai bidang keahlian
		62% guru mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif
		55% guru memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan pembelajaran
		68% guru mengikuti perkembangan keilmuan terkini
3	Kompetensi Sosial	85% guru menunjukkan kemampuan komunikasi yang efektif
		78% guru berinteraksi positif dengan siswa dan rekan sejawat
		82% guru mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja
4	Kompetensi Kepribadian	88% guru menunjukkan kepribadian yang mantap dan stabil
		84% guru memiliki etos kerja dan tanggung jawab tinggi
		90% guru menjadi teladan bagi peserta didik

2. Implementasi Sistem Pembelajaran Efektif

Tabel 2
Implementasi Sistem Pembelajaran Efektif

No	Aspek	Hasil Analisis
1	Perencanaan Pembelajaran	75% guru menyusun RPP sesuai standar kurikulum
		68% guru mengintegrasikan teknologi dalam perencanaan pembelajaran
		60% guru merancang pembelajaran berbasis HOTS
		55% guru mengembangkan instrumen penilaian autentik
2	Pelaksanaan Pembelajaran	70% guru menerapkan model pembelajaran inovatif
		65% guru mengintegrasikan pendekatan saintifik
		58% guru mengoptimalkan media pembelajaran digital
		72% guru memfasilitasi interaksi pembelajaran aktif

3	Evaluasi Pembelajaran	65% guru melaksanakan penilaian berbasis kompetensi
		60% guru menggunakan variasi teknik penilaian
		55% guru melakukan analisis hasil belajar
		50% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

a. Faktor Pendukung:

- ✓ Dukungan kebijakan dan regulasi dari pemerintah
- ✓ Ketersediaan program pengembangan profesional berkelanjutan
- ✓ Motivasi internal guru untuk berkembang
- ✓ Iklim sekolah yang mendukung inovasi pembelajaran
- ✓ Ketersediaan infrastruktur teknologi pembelajaran.

b. Faktor Penghambat:

- ✓ Beban administratif guru yang tinggi
- ✓ Keterbatasan waktu untuk pengembangan diri
- ✓ Kesenjangan akses teknologi di berbagai daerah
- ✓ Kurangnya pendampingan berkelanjutan
- ✓ Resistensi terhadap perubahan





Gambar 1

Pelaksanaan Seminar Pendidikan Penguatan Profesionalisme Guru : Sistem Pembelajaran Efektif

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penguatan profesionalisme guru melalui implementasi sistem pembelajaran efektif, dapat ditarik beberapa Kesimpulan diantaranya : Pertama, program penguatan profesionalisme guru telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru. Hal ini terlihat dari peningkatan kompetensi pedagogik sebesar 25%, kompetensi profesional 28%, kemampuan pemanfaatan teknologi pembelajaran 35%, dan keterampilan evaluasi pembelajaran 30%. Peningkatan ini memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Kedua, implementasi sistem pembelajaran efektif telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 75% dan hasil belajar sebesar 68%. Keberhasilan ini didukung oleh kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara komprehensif. Ketiga, faktor pendukung utama keberhasilan program meliputi dukungan kebijakan pemerintah, ketersediaan program pengembangan profesional berkelanjutan, dan motivasi internal guru. Sementara itu, faktor penghambat yang perlu diatasi mencakup beban administratif yang tinggi, keterbatasan waktu pengembangan diri, dan kesenjangan akses teknologi. Keempat, keberlanjutan program memerlukan penguatan sistem pendampingan, pengembangan platform pembelajaran digital, dan peningkatan kolaborasi antar pemangku kepentingan pendidikan. Upaya ini penting untuk memastikan dampak jangka panjang program terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M., & Nugraha, D. (2023). Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Akibat Efek Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Mind Mapping. *JIPMuktj:Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 69. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>
- Amir, M., Syahlan, F., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMuktj:Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 45–56. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/download/157/116>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic and Economic Education*, 1(1), 36–40.
- Faridah, E. S., Febrianti, R., Purnomo, Hajar, M., Dahlan, M. Z., Gaol, E. L., Maqbuloh, A., Nugraha, D., Nurjanah, Laelasari, E., Sayekti, S. P., & Wijaya, S. (2023). *Pengembangan*

- Kurikulum dan Pembelajaran Abad 21* (1st ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Firman, M., Ginanjar, H., & Nugraha, D. (2022). Pengaruh Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Glenindo Citra Abadi Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 4(2), 161. <https://doi.org/10.32493/jee.v4i2.17114>
- Ginanjar, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI*. 4(1), 22–27.
- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Juliati, J., Firman, M., & Nugraha, D. (2018). Improving Mathematical Communication Capabilities By Realistic Mathematics Approach. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 338. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p338-344>
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4 . O. 5475*, 47–57.
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2023). *PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*. 4(1), 1–8.
- Nugraha, D. (2023a). Meniti Sukses Akademis: Peran Fasilitas Sekolah dan Motivasi Prestasi pada Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 1(1), 9–14.
- Nugraha, D. (2023b). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, D., Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. *(Jiml) Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>
- Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal of Education and Culture*, 53(9), 1689–1699.
- Wirati, T. W., Vidyastuti, H. A., Utarsih, H., Kurniawan, G. I., Sugiharto, N. A., Hamdani, D., Annisawati, A. A., Mulyana, I., Nugraha, D., Wardhana, M. A., & Persada, A. R. (2024). *Berpikir Kreatif dan Kritis di Era VUCA* (R. Solihin (ed.)). Ekuitas Publisher.